

**EKSTERNALITAS DESTINASI WISATA ALAM TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF  
PARIWISATA HALAL  
(Studi Kasus Wisata Alam Petungkriyono Kabupaten  
Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat diperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**APRILLIA MAHARANI**

**NIM: 4120192**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**EKSTERNALITAS DESTINASI WISATA ALAM TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF  
PARIWISATA HALAL  
(Studi Kasus Wisata Alam Petungkriyono Kabupaten  
Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat diperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**APRILLIA MAHARANI**

**NIM: 4120192**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprillia Maharani

NIM : 4120192

Judul Skripsi : **Eksternalitas Destinasi Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Wisata Halal (Studi Kasus Wisata Alam Petungkriyono Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Aprillia Maharani

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aprillia Maharani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

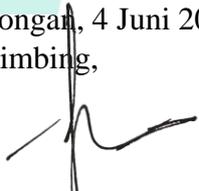
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Aprillia Maharani**  
NIM : **4120192**  
Judul Skripsi : **Eksternalitas Destinasi Wisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Wisata Halal (Studi Kasus Wisata Alam Petungkriyono Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 Juni 2024  
Pembimbing,

  
**Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.**  
NIP. 197912052009121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Aprillia Maharani**  
NIM : **4120192**  
Judul Skripsi : **Eksternalitas Destinasi Wisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Wisata Halal (Studi Kasus Wisata Alam Petungkriyono Kabupaten Pekalongan)**  
Pembimbing : **Dr. Kuat Ismanto, M.Ag**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Dr. Hendri Hermawan A, S.E.I., M.S.I**  
NIP. 198703112019081001

Penguji II

**Nur Fani Arisnawati, SE. Sy., M.M.**  
NIP. 1988011920232120022

Pekalongan, 28 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 19750120 199903 2 001

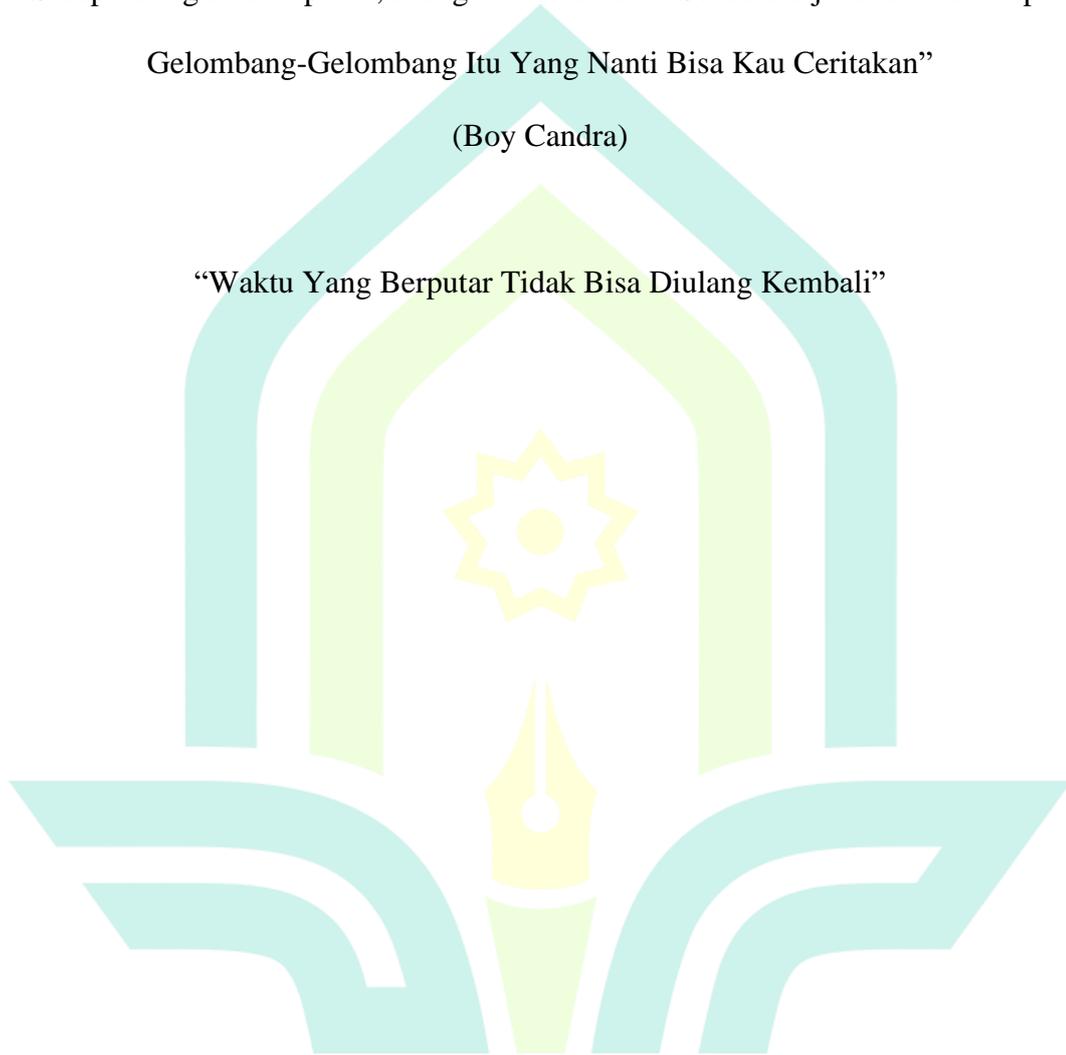


## MOTTO

“Selalu Ada Harga Dalam Sebuah Proses. Nikmati Saja Lelah-Lelah Itu. Lebarakan  
Lagi Rasa Sabar Itu. Semua Yang Kau Investasikan Untuk Menjadi Dirimu  
Serupa Yang Kau Impikan, Mungkin Tidak Akan Selalu Berjalan Lancar. Tapi  
Gelombang-Gelombang Itu Yang Nanti Bisa Kau Ceritakan”

(Boy Candra)

“Waktu Yang Berputar Tidak Bisa Diulang Kembali”



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Terima Kasih Kepada Allah SWT, karena telah memberikan Rahmat dan berkat tanpa izin dan kehendakNya penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Edi Zamroni & Ibu Turipah yang telah berjuang untuk bisa memberikan pendidikan layak kepada penulis, yang selalu mendoakan, mendukung serta mengapresiasi setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga skripsi ini bisa terselesaikan. Segala perjuangan hingga skripsi ini selesai penulis persembahkan paling utama hanya untuk kedua orang tua penulis.
3. Almamater penulis, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas fasilitas yang selama ini diberikan selama penulis berkuliah.
4. Dosen pembimbing skripsi Dr. Kwat Ismanto, M.Ag. yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mencari data penelitian. Dan responden yang bersedia mengisi kuesioner yang penulis bagikan.
6. Teman-teman seperjuangan dari semester 1 hingga sekarang Fatimah as Zahra, Sailirrizqi, dan Alvita Rahma Zuhaida yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

7. Sahabat lama penulis, yaitu Wike, Icak, Sulis, dan Lukman yang telah kebersamai dari SMA sampai sekarang, yang bersedia menemani penulis untuk melakukan penelitian dan membantu apapun ketika penulis membutuhkan.



## ABSTRAK

### **APRILLIA MAHARANI. Eksternalitas Destinasi Wisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Wisata Halal (Studi Kasus Wisata Alam Petungkriyono Kabupaten Pekalongan).**

Kegiatan berwisata semakin populer di kalangan masyarakat, hal ini mendorong perkembangan konsep pariwisata halal. Pemerintah pusat menunjuk Jawa Tengah sebagai wilayah yang akan dikembangkan dalam konteks pariwisata halal, salah satunya yaitu Kabupaten Pekalongan. Sektor pariwisata perlu dikembangkan dengan meningkatkan kualitas destinasi wisata agar menimbulkan dampak eksternalitas positif sehingga mampu menjadi penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi wisata halal di Destinasi Wisata Alam Petungkriyono dan apa saja kontribusi yang diberikan wisata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dan juga terhadap pariwisata daerah.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian campuran (*mixed methods*) yaitu penelitian kualitatif yang didukung kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu pengelola dan pekerja objek wisata, warga lokal yang berhubungan dengan wisata, serta pemerintah desa. Sampel pada kuesioner sebanyak 96 responden yaitu dari pengunjung objek wisata. Metode analisis data kualitatif menggunakan reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan analisis data kuantitatif menggunakan Multi-Attribute Utility Theory (MAUT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Destinasi Wisata Alam Petungkriyono memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wisata halal karena telah memenuhi sebagian besar kriteria yang dibuat oleh *Global Muslim Travel Index*. Adapun kontribusi kesejahteraan di bidang Ekonomi: menambah lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, meningkatkan infrastruktur dan aksesibilitas transportasi. Bidang Sosial: meningkatkan kualitas hidup melalui adanya pelatihan dan pendidikan yang diadakan pihak wisata, memberikan bantuan sosial dan kemasyarakatan, meningkatkan kesadaran lingkungan. Dan bidang Budaya meliputi adanya pengenalan budaya asli Petungkriyono secara luas. Hasil pengukuran eksternalitas destinasi wisata terhadap pariwisata daerah menggunakan Multi-Attribute Utility Theory mendapat skor total sebesar 0.89. Ini menunjukkan bahwa destinasi wisata tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pariwisata daerah.

Kata Kunci : Eksternalitas, Pariwisata, Kesejahteraan

## ABSTRACT

### **APRILLIA MAHARANI. Externalities of Nature Tourism Destinations on Community Welfare from a Halal Tourism Perspective (Case Study of Nature Tourism in Petungkriyono, Pekalongan Regency).**

Tourist activities are popular in the community, encouraging the development of the concept of halal tourism. The central government has designated Pekalongan as an area that will develop halal tourism. The tourism sector needs to be developed by improving the quality of tourist destinations to create positive externalities so that it can become the main driver in improving welfare. The aim of this research is to analyze the potential for halal tourism in the Petungkriyono Natural Tourism Destination and its contribution to improving community welfare and regional tourism.

This research is included in the mixed type of research, namely qualitative research supported by quantitative research. Data collection methods through observation, interviews, questionnaires and documentation. The subjects are tourist attraction managers and workers, local residents related to tourism, and the village government. The sample in the questionnaire was 96 respondents, namely visitors. The qualitative data analysis method uses reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, quantitative data analysis uses Multi-Attribute Utility Theory (MAUT).

The research results show that the Petungkriyono Natural Tourism Destination has the potential to be developed into halal tourism because it meets most of the criteria set out by the Global Muslim Travel Index. Welfare contribution in economic sector: increasing employment opportunities, increasing income, improving infrastructure and transportation accessibility. Social Sector: improving the quality of life through training and education provided by tourism, providing social and community assistance, increasing environmental awareness. And the Cultural Sector includes broad introduction to the original Petungkriyono culture. The results of measuring the externalities of tourist destinations on regional tourism obtained a total score of 0.89. This shows that this tourist destination has significant positive influence on regional tourism.

Keywords: Externalities, Tourism, Welfare

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahannya Restu, bimbingan dan inayah-Nya sehingga skripsi ini berjudul “Eksternalitas Destinasi Wisata Alam Terhadap Kesejahteraan Perspektif Wisata Halal (Studi Kasus Wisata Alam Petungkriyono Kabupaten Pekalongan)” dapat terselesaikan dengan baik. Menulis tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tanpa adanya skripsi ini tidak akan mungkin terwujud bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi’I, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Aenurofik, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi dan bersedia meluangkan waktu, memberikan ilmu dan solusia pada setiap permasalahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Keluarga dan Sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Seluruh responden dan informan yang berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk penelitian ini sehingga penelitian ini berjalan lancar.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, dan membantu dalam menyelesaikan masa studi.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 4 Juni 2024

Penulis



**APRILLIA MAHARANI**  
**NIM. 4120192**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| JUDUL .....                              | ii   |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....    | ii   |
| NOTA PEMBIMBING .....                    | iii  |
| PENGESAHAN .....                         | iv   |
| MOTTO .....                              | v    |
| PERSEMBAHAN .....                        | vi   |
| ABSTRAK .....                            | viii |
| ABSTRACT .....                           | ix   |
| KATA PENGANTAR .....                     | x    |
| DAFTAR ISI .....                         | xi   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....              | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                      | xxi  |
| DAFTAR TABEL .....                       | xxii |
| BAB I .....                              | 1    |
| PENDAHULUAN .....                        | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                 | 10   |
| C. Tujuan .....                          | 11   |
| D. Manfaat .....                         | 11   |
| E. Sistematika Pembahasan .....          | 13   |
| BAB II .....                             | 15   |
| LANDASAN TEORI .....                     | 15   |
| A. Kajian Teori .....                    | 15   |
| 1. Eksternalitas Pariwisata .....        | 15   |
| 2. Konsep Pariwisata Halal .....         | 20   |
| 3. Konsep Kesejahteraan Masyarakat ..... | 36   |
| B. Telaah Pustaka .....                  | 45   |
| C. Kerangka Berfikir .....               | 51   |
| BAB III .....                            | 53   |
| METODE PENELITIAN .....                  | 53   |

|  |            |
|--|------------|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....  | 53         |
| B. Setting Penelitian .....  | 54         |
| C. Subjek Penelitian dan Sampel.....   | 55         |
| D. Sumber Data.....  | 58         |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....  | 59         |
| F. Teknik Keabsahan Data .....   | 62         |
| G. Metode Analisis Data .....  | 63         |
| <b>BAB IV .....</b>  | <b>67</b>  |
| <b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>67</b>  |
| <b>A. GAMBARAN UMUM LOKASI / SUBJEK PENELITIAN.....</b>  | <b>67</b>  |
| 1. Gambaran Umum Kecamatan Petungkriyono.....  | 67         |
| 2. Gambaran Umum Destinasi Wisata Alam Petungkriyono.....  | 76         |
| <b>B. DESTINASI WISATA ALAM PETUNGKRIYONO PERSPEKTIF<br/>    WISATA HALAL.....</b>                   | <b>87</b>  |
| <b>C. KONTRIBUSI PARIWISATA PETUNGKRIYONO TERHADAP<br/>    KESEJAHTERAAN MASYARAKAT .....</b>        | <b>107</b> |
| <b>D. EKSTERNALITAS DESTINASI WISATA ALAM PETUNGKRIYONO<br/>    TERHADAP PARIWISATA DAERAH .....</b> | <b>125</b> |
| <b>BAB V.....</b>  | <b>130</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>  | <b>130</b> |
| A. Simpulan .....  | 130        |
| B. Keterbatasan Penelitian.....  | 132        |
| C. Saran.....  | 132        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>134</b> |

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | d                  | De                         |
| ذ          | Žal  | ž                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | r                  | er                         |
| ز          | Zai  | z                  | zet                        |
| س          | Sin  | s                  | es                         |
| ش          | Syin | sy                 | es dan ye                  |
| ص          | Šad  | š                  | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | Ḍad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah) |

|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ط  | Ṭa     | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Za     | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | `ain   | ` | koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain   | g | ge                          |
| ف  | Fa     | f | ef                          |
| ق  | Qaf    | q | ki                          |
| ك  | Kaf    | k | ka                          |
| ل  | Lam    | l | el                          |
| م  | Mim    | m | em                          |
| ن  | Nun    | n | en                          |
| و  | Wau    | w | we                          |
| هـ | Ha     | h | ha                          |
| ء  | Hamzah | ‘ | apostrof                    |
| ي  | Ya     | y | ye                          |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ         | Fathah | a           | a    |

|    |        |   |   |
|----|--------|---|---|
| ـِ | Kasrah | i | i |
| ـُ | Dammah | u | u |

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ...يَ      | Fathah dan ya  | ai          | a dan u |
| ...وَ      | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ...آ...أ   | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| ...إ...ي   | Kasrah dan ya           | ī           | i dan garis di atas |
| ...و...ؤ   | Dammah dan wau          | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/  
Lillāhil-amru jamī`anv

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Proyeksi Pertumbuhan Pasar Pariwisata Halal.....  | 3  |
| Gambar 1. 2 Peta Wisata Kabupaten Pekalongan 2020.....  | 5  |
| Gambar 1. 3 Data Jumlah Perjalanan Wisatawan Petungkriyono Tahun 2017-2021<br>.....                           | 6  |
| Gambar 2. 1 Persentase Kriteria Wisata Halal Menurut GMTI.....  | 30 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....  | 51 |
| Gambar 4. 1 Jumlah penduduk Kecamatan Petungkriyono Berdasarkan Jenis<br>Kelamin Tahun 2023.....              | 51 |
| Gambar 4. 2 Jumlah Penduduk Kecamatan Petungkriyono Berdasarkan Kelompok<br>Umur Tahun 2022.....              | 51 |
| Gambar 4. 3 Jumlah Penduduk Kecamatan Petungkriyono Berdasarkan Mayoritas<br>Mata Pencaharian tahun 2019..... | 51 |
| Gambar 4. 4 Objek Wisata Welo Asri.....   | 51 |
| Gambar 4. 4 Objek Wisata Black Canyon.....  | 81 |
| Gambar 4. 4 Objek Wisata Telaga Sigebyar Mangunan.....  | 84 |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1. 1 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara di Indonesia Tahun 2021-2023<br>.....  | 2   |
| Tabel 2. 1 Perbedaan Wisata Religi dan Wisata Halal.....  | 26  |
| Tabel 3. 1 Rincian dan Jumlah Informan Penelitian .....   | 56  |
| Tabel 4. 1 Jumlah Sarana Kesehatan & Tenaga Medis Kecamatan Petungkriyono<br>Tahun 2021 .....   | 73  |
| Tabel 4. 2 Data Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru di Petungkriyono.....  | 76  |
| Tabel 4. 3 Daftar Nama Tempat Wisata di Petungkriyono.....  | 77  |
| Tabel 4. 4 Data Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Alam Black Canyon (Tahun<br>2020-2023).....  | 83  |
| Tabel 4. 5 Rata-rata jumlah kunjungan wisatawan per-bulan tahun 2023.....   | 100 |
| Tabel 4. 6 Fasilitas Ibadah Objek Wisata Alam Welo Asri, Black Canyon, dan<br>Telaga Mangunan.....  | 103 |
| Tabel 4. 7 Data Pekerjaan Informan Sebelum & Sesudah Adanya Objek Wisata<br>Alam.....   | 109 |
| Tabel 4. 8 Pengukuran Eksternalitas Destinasi Wisata Alam Petungkriyono dengan<br>Indikator Brand Image / Citra Destinasi menggunakan Multi-Attribute Utility<br>Theory (MAUT)..... | 124 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

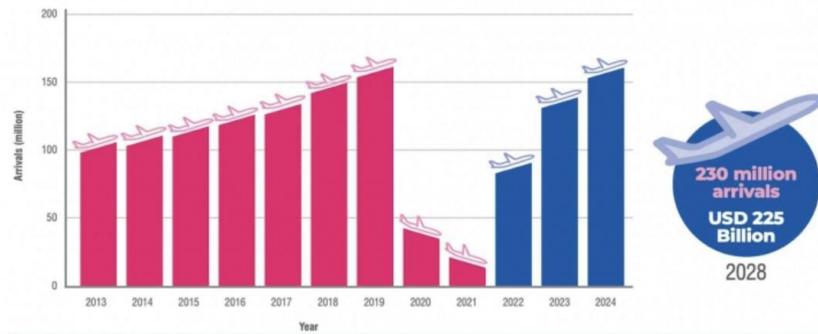
Belakangan ini, kegiatan berwisata semakin populer di kalangan masyarakat. Tingginya minat berwisata mendorong baik masyarakat maupun pemerintah untuk membangun tempat-tempat wisata guna memenuhi kebutuhan ini. Pembangunan pariwisata seharusnya menjadi peluang bagi Masyarakat setempat, dengan harapan mereka dapat menikmati dan memanfaatkan hasilnya. Dengan demikian, Pembangunan pariwisata diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan warga sekitar melalui peningkatan peluang pekerjaan lokal yang ditawarkan oleh potensi wisata alam yang luas. Dengan semakin meningkatnya minat dalam sektor pariwisata di Indonesia akhirnya Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah memutuskan untuk meningkatkan target kunjungan wisatawan nusantara menjadi 800 juta, dari target sebelumnya yaitu 550 juta perjalanan (Purwowidhu 2023). Angka ini telah memenuhi target karena pada tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan mencapai di angka 825.797.301. Industri pariwisata secara umum diarahkan untuk meningkatkan sektor pariwisata menjadi *leading sector* yang mampu menggerakkan kegiatan perekonomian (Ardianto 2021).

**Tabel 1. 1 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara di Indonesia Tahun 2021-2023**

| 2021        | 2022        | 2023       |
|-------------|-------------|------------|
| 613,29 Juta | 734,86 Juta | 825,7 Juta |

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

Tingginya minat berwisata mendorong perkembangan konsep-konsep wisata baru, salah satunya yaitu pariwisata halal (*halal tourims*). Dalam konteks global, sektor pariwisata dianggap sebagai arena menjanjikan. Keyakinan ini didasarkan pada proyeksi laporan *Mastercard Crescentrating Global Travel Market Index* (GMTI) bahwa di tahun 2028 perkiraan kunjungan wisatawan Muslim akan meningkat menjadi 230 Juta-an, dengan pengeluaran mencapai USD225 Miliar. Data dari Kementerian Pariwisata juga menyebutkan bahwa Indonesia sukses memenangkan gelar "Top Muslim Friendly Destination of The Year 2023" sebagai peringkat pertama dari 140 negara lainnya dalam GMTI di Singapura. Pencapaian ini melampaui ekspektasi, mengingat target awal adalah pada tahun 2025. Keberhasilan ini menandai posisi signifikan, mengingat pada tahun 2021 Indonesia hanya berada di peringkat keempat dari lima negara yang berada di posisi teratas, yakni Malaysia, Turki, Arab Saudi, Indonesia, dan Qatar (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2023).



**Gambar 1. 1 Proyeksi Pertumbuhan Pasar Pariwisata Halal**

*Sumber : Global Muslim Travel Index 2022*

Wisata halal bisa dikatakan sebagai destinasi wisata yang ketika dikunjungi, tidak membawa dampak buruk atau dosa (Adinugraha, Sartika, dan Kadarningsih 2018). Wisata Halal ini bertujuan menyediakan layanan kepada para wisatawan Muslim yang berkeinginan untuk menjalani perjalanan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini bertujuan agar wisatawan Muslim dapat merasa lebih nyaman dan aman selama menikmati perjalanan, sekaligus dapat menjalankan kewajiban keagamaan mereka sesuai dengan ajaran Islam (Subarkah 2018). Jika dilihat dari perspektif global, Indonesia menonjol dengan keberagaman sumber daya alam dan jumlah sumber daya manusia yang melimpah. Ketika disebutkan, agama Islam menjadi dominan dengan jumlah penganut mencapai 207.176.162 jiwa atau 87% dari total populasi Indonesia. Angka ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan destinasi yang sangat cocok untuk mengembangkan konsep pariwisata halal (Abrori 2020). Pemerintah pusat melalui Kementerian Pariwisata menunjuk Jawa Tengah sebagai wilayah yang akan

dikembangkan dalam konteks pariwisata halal, dan di antara daerah tersebut yaitu Kabupaten Pekalongan (Ismanto 2020).

Pentingnya melakukan pengembangan pada sektor pariwisata karena pariwisata merupakan kegiatan ekonomi yang memiliki banyak manfaat untuk Masyarakat baik lokal maupun nasional bagi banyak negara. Menurut (Mondal 2020) pengembangan pariwisata dipandang dijadikan sebagai paradigma adaptif yang diambil dari konsep pembangunan berkelanjutan. Salah satu wisata yang mudah dikembangkan yaitu pariwisata pedesaan atau wisata alam. Wisata alam mengacu pada perjalanan dan kunjungan ke lingkungan alam yang relatif tidak terganggu atau tidak tercemar oleh kegiatan manusia, dengan tujuan utama menikmati keindahan alam dan mempelajari lingkungan (Wilson 2019). Meskipun pariwisata halal di Indonesia memiliki potensi yang besar karena mayoritas penduduknya beragama Islam, penelitian yang ada masih minim dalam mengeksplorasi strategi efektif untuk mengintegrasikan konsep pariwisata halal dengan pariwisata alam di daerah pedesaan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pariwisata alam di daerah pedesaan dapat dikembangkan dan dipromosikan sebagai bagian dari destinasi wisata halal, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan Muslim tanpa mengganggu keindahan dan kelestarian lingkungan alam tersebut.



**Gambar 1. 2 Peta Wisata Kabupaten Pekalongan 2020**

Salah satu wisata alam terbesar di Kabupaten Pekalongan adalah Petungkriyono. Daerah yang memiliki luas wilayah 73,59 Km<sup>2</sup> atau 8,80% dari luas Wilayah Kabupaten Pekalongan ini merupakan Kawasan wisata cagar alam yang mulai dikembangkan sejak Januari 2006. Wisata yang ada di Petungkriyono didominasi oleh destinasi wisata alam. Selain itu, Petungkriyono juga masih banyak menyimpan benda-benda bersejarah yang dapat memberikan Pendidikan yang layak untuk dipelajari, seperti Lingga Yoni, Arca Ganesha dan Batu Apung. Petungkriyono sebagai bagian dari kawasan hutan hujan tropis dataran tinggi memamerkan keanekaragaman yang melimpah. Keindahan pemandangan atau *view* yang disajikan sudah tidak diragukan lagi, apalagi wisata air terjunnya. Hasil alam dan kebudayaan di Petungkriyono juga terbilang masih sangat kental (Andriyani et al. 2022).

Berdasarkan hasil pemetaan indikator kemiskinan yang dipublikasikan oleh BPS pada tahun 2016, Petungkriyono menempati

peringkat teratas dari beberapa daerah lain di Kabupaten Pekalongan sebagai wilayah yang perlu mendapatkan perhatian utama dalam upaya penanggulangan kemiskinan (Karyoto, Ariyanto, dan Taryadi 2019). Namun seiring berjalannya waktu, desa-desa di Kecamatan Petungkriyono mulai mengalami perubahan. Penduduk desa mulai mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki untuk dikembangkan. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, pengembangan tersebut terlihat dari adanya peningkatan kunjungan wisatawan dari berbagai daerah, yang tercermin dalam banyaknya kendaraan dengan plat nomor dari luar daerah Pekalongan. Masyarakat yang dulunya hanya mengandalkan hasil alam untuk dikonsumsi, sekarang sudah bisa mengakses pasar dengan baik karena adanya perbaikan fasilitas jalan yang dilakukan. Kehadiran sektor pariwisata membawa berbagai peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Warga Petungkriyono yang sebelumnya mayoritas bekerja sebagai petani, kini mulai melihat dan memanfaatkan peluang ekonomi baru yang baru berkat kemunculan pariwisata (Labera 2019).



**Gambar 1. 3 Data Jumlah Perjalanan Wisatawan Petungkriyono Tahun 2017-2021**

*Sumber : Buku Statistik Pariwisata Jawa Tengah dalam Angka 2021*

Sampai saat ini pengembangan wisata di Petungkriyono terus dilakukan, karena Kecamatan Petungkriyono mempunyai potensi cukup besar untuk terus dikembangkan di masa mendatang. Salah satu metode untuk menilai keberlanjutan dalam wisata dapat dilakukan dengan mempertimbangkan unsur-unsur pariwisata, seperti daya tarik, sarana akses, ketersediaan aksesibilitas, dan struktur kelembagaan wisata. Unsur ini penting untuk Pembangunan ekonomi (Xue et al. 2022). Destinasi Wisata alam Petungkriyono sudah memiliki keempat komponen tersebut dan kondisinya seharusnya sudah memadai. Sehingga, pelaksanaan pembangunan destinasi wisata halal di wilayah Petungkriyono akan meningkatkan efektivitas dan menarik minat wisatawan Muslim untuk mengunjungi tempat tersebut.

Sektor pariwisata perlu dikembangkan dengan meningkatkan kualitas destinasi wisata alam agar dapat menimbulkan dampak eksternalitas positif bagi masyarakat sehingga mampu menjadi penggerak utama dalam pembangunan desa. Destinasi Wisata Alam Petungkriyono harusnya bisa menjadi sektor yang menjanjikan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat lokalnya (Andriyani et al. 2022). Dengan adanya pariwisata di sebuah lingkungan alam, pastinya akan membawa berbagai dampak untuk kehidupan di sekitarnya. Eksternalitas merupakan suatu dampak yang timbul karena adanya hubungan antara aktivitas ekonomi yang satu dengan yang lainnya. Eksternalitas juga merupakan dampak

kegiatan pihak tertentu terhadap pihak lain, baik dampak yang merugikan maupun menguntungkan (Dewi, Murtisari, dan Saleh 2019).

Setiap aktivitas yang dilakukan secara sengaja atau tidak oleh manusia dapat menimbulkan dua akibat, yaitu baik dan buruk. Eksternalitas disebabkan salah satunya adalah karena adanya sumber daya milik bersama yang dapat diambil atau dimanfaatkan secara gratis sehingga dapat diakses oleh setiap orang yang berada di sekitarnya secara bebas (Nurlatifah 2021). Pada aspek kehidupan terdapat suatu unsur yang menguntungkan antar satu elemen dengan elemen lainnya. Seperti halnya dalam pembangunan suatu negara yang dapat dikerahkan pada tiga hal, yakni meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan kemampuan rakyat dalam mengakses kegiatan ekonomi dan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan hidup Masyarakat (Ridwan 2023).

Kesejahteraan dari segi ekonomi dapat diukur melalui kelimpahan pendapatan dan kekayaan seseorang. Sementara menurut definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sejahtera merujuk pada keadaan yang aman, sentosa, dan makmur. Aman berarti bebas dari ancaman dan gangguan, Sentosa diartikan sebagai keadaan bebas dari kesulitan dan bencana, sedangkan makmur dalam konteks ini menggambarkan kehidupan yang berkecukupan dan semua kebutuhan terpenuhi (Hasimi 2020). Pembangunan di suatu daerah dianggap sebagai peluang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, seiring dengan dampak positif dan negatif yang muncul dari proses pembangunan tersebut. Hal ini menyiratkan

bahwa pembangunan tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga berperan dalam perubahan sosial dan budaya secara tidak langsung (Teja 2020).

Kesejahteraan dapat diukur menggunakan indikator-indikator yang dikeluarkan oleh BPS, yaitu secara garis besar meliputi pendapatan, perumahan dan pemukiman, Kesehatan, dan Pendidikan. Seseorang dikatakan sejahtera apabila memiliki pendapatan yang tinggi, yaitu lebih dari Rp 10.000.000 dan pendapatan dikatakan rendah apabila nilainya kurang dari Rp 1.000.000. Indikator perumahan dan pemukiman dapat dinilai berdasarkan ketersediaan tempat tinggal dengan atas nama pemiliknya sendiri, dilengkapi dengan fasilitas dinding, lantai, dan atap yang dalam kondisi baik. Sementara itu, indikator kesehatan dan pendidikan dapat dinilai berdasarkan tingkat ketersediaan akses yang mudah. Di wilayah Petungkriyono, tenaga kesehatan seperti kader posyandu dan dukun bayi lebih efektif dalam menjangkau masyarakat di daerah terpencil jika dibandingkan dengan bidan. Hal ini menunjukkan bahwa akses kesehatan di daerah terpencil Petungkriyono masih belum optimal (Kusumaningrum 2021). Peningkatan terus-menerus pada indikator-indikator ini sangat penting terutama seiring dengan pelaksanaan proyek pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketimpangan dengan wilayah lainnya.

Pengembangan sektor pariwisata halal merupakan metode untuk mempromosikan destinasi wisata sehingga dapat berkembang sesuai

dengan visi dan misi yang ditetapkan. Pertumbuhan suatu kawasan pariwisata tidak dapat dipisahkan dari upaya kolaboratif antara sektor pariwisata, masyarakat, dan pemerintah. Dari penjelasan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengamati bagaimana Destinasi Wisata Alam di Petungkriyono dapat dinilai melalui perspektif wisata halal dengan menggunakan indikator-indikator yang dikeluarkan GMTI yaitu meliputi aksesibilitas, komunikasi, lingkungan, dan pelayanan. Dan bagaimana eksternalitas yang ditimbulkan oleh adanya destinasi wisata alam tersebut yang kemudian dikaitkan dengan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya berdasarkan indikator yang ada. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul: **“Eksternalitas Destinasi Wisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Pariwisata Halal. (Studi Kasus Wisata Alam Petungkriyono Kabupaten Pekalongan).”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Destinasi Wisata Alam Petungkriyo Perspektif Wisata Halal?
2. Bagaimana Kontribusi Destinasi Wisata Alam Petungkriyono terhadap Kesejahteraan Masyarakat?
3. Bagaimana Eksternalitas Destinasi Wisata Alam Petungkriyono Terhadap Pariwisata Daerah?

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengembangan destinasi wisata alam terhadap kesejahteraan, dengan fokus pada perspektif pariwisata halal. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi eksternalitas positif yang dihasilkan oleh destinasi wisata alam, khususnya dalam konteks pariwisata halal, dan bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dan juga terhadap pariwisata daerah.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menganalisis bagaimana destinasi wisata alam di Petungkriyono dinilai atau jika dilihat dari sudut pandang atau perspektif wisata halal.
- b. Untuk mengetahui apa saja kontribusi kesejahteraan yang diberikan oleh adanya Destinasi Wisata Alam Petungkriyono terhadap kesejahteraan Masyarakat.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana eksternalitas yang diberikan oleh Destinasi Wisata Alam Petungkriyono terhadap Pariwisata Daerah

### **D. Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan diatas, manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama sebagai referensi bagi mereka yang ingin mendapatkan informasi teoritis dan empiris untuk penelitian selanjutnya. Teori mengenai wisata halal masih relatif baru dalam penelitian, dan fokus khusus pada aspek ini bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian ini juga dapat memperkaya literatur dan memberikan pandangan baru tentang cara mengukur kesejahteraan dan potensi pariwisata halal.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperluas wawasan dan menyumbangkan ide serta materi untuk studi kedepannya terutama untuk Pemerintah, dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan untuk pengembangan kebijakan pariwisata yang lebih fokus pada aspek pariwisata halal di destinasi tersebut. Pemerintah dapat merancang strategi dan program yang mendukung pengembangan pariwisata yang ramah bagi wisatawan Muslim. Penelitian ini juga dapat menunjukkan bahwa destinasi wisata alam memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal, pemerintah dapat merancang program-program yang mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat melalui pengembangan pariwisata. Bagi masyarakat luas, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai konsep pariwisata halal sehingga dapat menarik perhatian wisatawan Muslim dan mempromosikan tujuan wisata halal.

## **E. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan secara umum dilakukannya penelitian yang berisi latar belakang masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini memuat landasan teori yang mendukung, yaitu teori mengenai konsep eksternalitas pariwisata, teori mengenai konsep wisata halal, dan kesejahteraan Masyarakat. Adapun kajian pustaka dari peneliti sebelumnya digunakan sebagai referensi, dan kerangka berfikir yang dapat membantu peneliti dalam mendapatkan suatu konsep untuk menjelaskan setiap masalah dalam penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya yang meliputi, jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai analisis yang dilakukan dalam penelitian serta interpretasi hasil dari analisis data yang dilakukan. Klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokuspenelitiannya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas keseluruhan penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan analisis hasil dan interpretasi data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi ringkasan mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Destinasi wisata alam Petungkriyono mengenai Eksternalitas dari keberadaan destinasi wisata alam terhadap kesejahteraan Masyarakat Petungkriyono ditinjau dari perspektif wisata halal, kesimpulan yang diambil yaitu :

1. Objek wisata alam Petungkriyono memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata halal karena telah memenuhi sebagian besar kriteria yang dibuat oleh *Global Muslim Travel Index*, dari ke-empat kriteria yaitu (Accessibilities, Communication, Environment, Service), hanya ada satu kriteria yang tidak memenuhi syarat yaitu pada kriteria *Service* atau pelayanan, dari ketiga objek wisata tidak ada yang memberikan fasilitas layanan Ramadhan, dan juga fasilitas ibadah seperti tempat wudhu dan kamar mandi belum terpisah antara yang perempuan dan laki-laki.
2. Keberadaan destinasi wisata alam Petungkriyono memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan Masyarakat lokal melalui :
  - a. Ekonomi
    - 1) menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat petungkriyono
    - 2) meningkatkan pendapatan masyarakat
    - 3) meningkatkan infrastruktur dan aksesibilitas transportasi
  - b. Sosial.

- 1) meningkatkan kualitas hidup melalui adanya pelatihan dan pendidikan yang diadakan pihak wisata
- 2) memberikan bantuan sosial dan kemasyarakatan
- 3) meningkatkan kesadaran lingkungan

c. Budaya

Kontribusi kesejahteraan yang diberikan oleh Destinasi Wisata Alam Petungkriyono terhadap aspek budaya yaitu dapat mengenalkan budaya asli Petungkriyono secara luas.

3. Dengan menggunakan Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) untuk mengukur indikator brand image, Eksternalitas Destinasi Wisata Alam Petungkriyono mendapat skor total sebesar 0.857. Ini menunjukkan bahwa destinasi wisata tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pariwisata daerah. Dengan citra merek yang kuat dan positif, destinasi wisata memiliki potensi untuk meningkatkan jumlah kunjungan, pendapatan pariwisata, dan kontribusi ekonomi secara keseluruhan bagi daerah. Selain itu, branding image yang baik juga dapat membantu dalam membangun identitas daerah yang kuat, memperkuat kohesi sosial, dan mempromosikan keberlanjutan lingkungan. Pengaruh positif dari branding image pada eksternalitas pariwisata daerah menunjukkan pentingnya manajemen merek yang efektif dan strategi pemasaran yang terarah dalam mengembangkan dan mempromosikan destinasi wisata lokal.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentunya masih memiliki banyak keterbatasan yang mana mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian, yaitu :

1. Destinasi wisata alam Petungkriyono tersebar hampir di seluruh kecamatan Petungkriyono, oleh karena itu peneliti mengalami keterbatasan dalam mengakses objek wisata karena lokasi-lokasinya yang luas dan berjauhan. Karena jarak antar lokasi wisata yang jauh, peneliti tidak dapat mengakses semua objek wisata secara merata. Peneliti hanya bisa memilih tiga lokasi sebagai sampel, yang mana pemilihan objek wisata ini didasarkan pada jumlah kunjungan yang konsisten ramai dari dulu hingga sekarang.
2. Peneliti menghadapi kesulitan dalam menganalisis pendapatan informan karena mereka enggan mengungkapkan gaji atau pendapatan yang mereka dapatkan secara terbuka. Selain itu, pihak pengelola wisata tidak memiliki arsip yang rapi untuk laporan keuangan, struktur kepengurusan, dan pedoman wisata, sehingga data yang diminta sulit ditemukan dan tidak tertata dengan baik.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai pembelajaran, masukan, dan perbaikan. Jika peneliti selanjutnya ingin meneliti subjek yang sama, disarankan untuk melibatkan lebih banyak jenis pekerja sebagai informan. Penelitian ini

hanya mewawancarai pelayan, petugas keamanan, dan pemandu wisata. Ke depan, sebaiknya juga mewawancarai petugas parkir, sopir, petugas kebersihan, dan pekerja lainnya untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Selain itu, cari objek wisata lain di wilayah destinasi alam Petungkriyono untuk diteliti. Masih banyak objek wisata yang belum diteliti, namun karena keterbatasan peneliti hanya mengambil tiga objek wisata saja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Faizul. 2020. *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Adinugraha, Hendri Hermawan, Mila Sartika, dan Ana Kadarningsih. 2018. “Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia.” *Jurnal Human Falah* 5(1): 28–48.
- Adli, Fandy. 2021. “Kontribusi Objek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Di Masjid Raya an-Nur Pekanbaru.” *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Islam* 10(2): 87–111.
- Ahyar, Hardani et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Aini, Ela Nur, Ifa Isnaini, dan Sri Sukanti. 2018. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang.” 3(1).
- Amin, Tatang M. 2014. “Pariwisata Dan Ekowisata.”
- Amrullah, M. 2020. “Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Black Canyon Desa Kayupuring.” *Implementasi Bimbingan Agama Untuk Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Dalam Program Tahfidz Di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan*: 1–135.
- Anderson, Greg. 1997. *22 Kaidah Menuju Hidup Sejahtera*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andriyani, Sofi Diah, Muhammad Sifa, Cantona Habiebie, dan Raditya Ahmad Rifandi. 2022. “Kajian Pengelolaan Potensi Ekowisata Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan Sofi.” *Envoist* 3(1): 115–19.
- Angela, Al. 2018. “Analisis Indeks Kebahagiaan di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura* 6(1): 1–14.
- Arisanti, Yuli, dan Afan Kurniawan. 2022. “Wisata Halal di Beberapa Negara Asean.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 3(3): 5675–82.
- Aulia, Alfina, Anita Kusumastuti, Winda Aulia Ulla, dan Wulan Listiani. 2023. “Pengembangan Pariwisata Halal di Semarang dengan Mengoptimalkan Kearifan Lokal melalui Konsep Smart Tourism.” *Diponegoro Journal of Islamic Economics and ...*: 220–37.
- Badan Perencanaan Pembangunan. 2014. “Analisis Kesejahteraan Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta.”
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Pedoman Pendataan Survei Penduduk Antar Sensus 2005*. Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat.
- Ballantyne, Roy, Jan Packer, dan Karen Hughes. 2009. “Tourists’ support for conservation messages and sustainable management practices in wildlife tourism experiences.” *Tourism Management*: 658–64.
- Chalid, Veronika, dan Nursiah Eriyati. 2015. “Eksternalitas Industri Batu Bata Terhadap

- Sosial Ekonomi Di Kecamatan Tenayan Raya.” *Jom FEKON* 2(2): 1.
- D Koessiantara. 2020. “Metode Penelitian.” : 25–32.
- Depari, Eka Syahputra. 2019. “Pengaruh Kebijakan Prasarana Transportasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perdesaan di Kabupaten Langkat.” Universitas Medan Area.
- Devy, HA, dan RB Soemanto. 2017. “Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar.” *Jurnal Sosiologi DILEMA* 32(1).
- Dewi, Risca Sherliyana, Amelia Murtisari, dan Yanti Saleh. 2019. “Dampak Eksternalitas Industri Tahu terhadap Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.” *Agrinesia* 3(3): 201–9.
- Dinas Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata. 2021. *Statistik Pariwisata Jawa Tengah dalam Angka 2021*. Kabupaten Pekalongan.
- Doods, R, R Butler, dan M A McDonald. 2010. “Nature-based tourism and small business viability in rural areas.” *Journal of Sustainable Tourism*: 995–1014.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fatmala, R, dan F Kahar. 2019. “Efektivitas Program Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Di Puskesmas Libureng Kabupaten Bone.” *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 8(2): 23–36.
- Febriana, Layin Lia. 2021. “( Halal Tourism ) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun Skripsi Oleh : Layin Lia Febriana Nim 210717134 Pembimbing Dr . Luhur Prasetyo , S . Ag ., M . E . I . Jurusan Ekonomi Syariah.”
- Febrianti, Fanni. 2021. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan*.
- Feldman, Allan M. 2000. *Ekonomi Kesejahteraan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fletcher, John, Alan Fyall, David Gilbert, dan Stephen Wanhill. 2008. *Tourism : Principles and Practice Sixth Edition | Enhanced Reader*.
- Forestation FKT UGM. 2017. “Petungkriyono Zamrud Jawa Tengah.” *January 22*. <https://forestation.fkt.ugm.ac.id/2017/01/22/petungkriyono-zamrud-jawa-tengah/>.
- Gadi, Hikmah. 2018. “Peran Pusat Informasi Pariwisata Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Wisatawan Kota Batu (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Batu) Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana.”
- Gustina, Yenida, dan Novadilastri. 2019. “Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis* 11(02).
- Harrigan, P, U Evers, M Miles, dan T Daly. 2017. “Customer engagement with tourism social media brands.” *Tourism Management* (59): 597.
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan ke. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hasimi, Diah Mukminatul. 2020. "Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1(01): 61–72.
- Hjalager, Anne-Mette, dan Greg Richards. 2002. *Tourism and knowledge: A sociological approach*. Routledge.
- Huda, B. 2022. "Konsep Wisata Halal dan Hak-hak Wisatawan dalam Perspektif Fikih (The Concept of Halal Tourism and the Tourist Rights in an Islamic Jurisprudence ...." *el-Qist: Juournal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 12(1): 57–76.
- Iqbal, M. 2020. "Mixed Methods." : 45–69.
- Ismanto, Kuart. 2020. "Pengelolaan Pariwisata Halal Pekalongan Studi Peran Pedagang Kuliner dan Kesejahteraan Masyarakat." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 7(2): 138–55.
- John W, Creswell. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Julistia, Lusi. 2017. "Pengaruh Motivasi, Place Attachment Dan Citra Destinasi Terhadap Niat Mengunjungi Ulang Kebun Raya Bogor."
- Junaidi, A. 2022. "Pengembangan Parawisata Halal berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat: Studi di Desa Tetebatu, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)."
- Kartajaya, H. 2017. *Elemen marketing on brand*. Mizan Pustaka.
- Karyoto, Tori Ariyanto, dan Taryadi. 2019. "Pemetaan kemiskinan di kabupaten pekalongan berdasarkan indikator prioritas dengan metode madm." *Seminar Nasional Edusainstek*: 63–69.
- Kementrian Kehutanan. 2003. "Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam & Direktorat Wisata Alam dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan (Pedoman Rencana Pengembangan Pariwisata Alam Nasional Di Kawasan Hutan)." *Bogor : Kemenhut*.
- Kementrian Pariwisata. 2015. *Laporan Penelitian Pengembangan Wisata Syariah*. Jakarta: Kemenpar RI.
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2023. "Indonesia Raih Peringkat Pertama Global Muslim Travel Index." <https://www.kememparekraf.go.id/berita/siaran-pers-indonesia-raih-peringkat-pertama-global-muslim-travel-index> (November 29, 2023).
- Khotimah, Dwi Nurul. 2021a. "Dampak Eksternal Wisata Kampung Coklat Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Di Kecamatan Kademangan Dalam Perspektif Maqashid Syariah." : 17–54.
- . 2021b. "Dampak Eksternal Wisata Kampung Coklat Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Di Kecamatan Kademangan Dalam Perspektif Maqashid Syariah." Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah.

- Khotimah, Khusnul. 2019. "Pengelolaan welo river sebagai daya tarik wisata di pekalongan jawa tengah." : 1.
- Khotimah, Nurul. 2017. "Pengembangan Pariwisata Alam Berbasis Lingkungan." *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian* 6(2).
- Khrisnamurti, Heryanti Utami, dan Rahmat Darmawan. 2016. "Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan Di Pulau Tidung Kepulauan Seribu." *Journal Kajian* 21(3): 257–73.
- Kim, dan Perdue. 2011. "The Influence of Image on Destination Attractiveness." *Journal of Travel Research* 50(1).
- Kusumaningrum, Santi. 2021. "Warga Terlihat, Tercatat, dan Terlayani." *Kementrian PPN*.
- Labera, Yemima Yanmar. 2019. "Tampak Baru Desa Kayupuring: Sebuah Potret Perubahan Di Pedesaan Atas Hadirnya Pariwisata." Universitas Gadjah Mada.
- Lee, Hui Chen., Hung Li Pan, dan Chih Chiang Chung. 2018. "The Study of Destination Image, Service Quality, Satisfaction and Behavioral Intention – an Example of Dapeng Bay National Scenic Area." *International Journal of Organizational Innovation* 11(3): 25–36.
- Lund-Durlacher, D, K A Palmas, dan J P De Albuquerque. 2020. "Local perceptions of the impacts of tourism on employment." *Journal of Sustainable Tourism* 28(11): 1700–1720.
- Luturlean, Bachruddin Saleh et al. 2022. "Strategi Bisnis Pariwisata." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1(April).
- Maarif, Syamsul Dwi. 2023. "Cara Mengukur Indeks Kebahagiaan." 21 Agustus. <https://tirto.id/cara-mengukur-indeks-kebahagiaan-menggunakan-indikator-apa-saja-gPfl>.
- Mangkoesebroto, Guritno. 1997. *Kebijakan Ekonomi Publik di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mankiw, N. Gregory, Euston Quah, dan Peter Wilson. 2012. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Edisi Asia. ed. Dedy A. Halim. Jakarta: Salemba Empat.
- Mastercard & Crecentrating. 2019. *Global Muslim Travel Index*.
- Mill, Robert Christie. 2000. *Tourism-The Internastional Business*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mondal, M.R. 2020. "Tourism as a livelihood development strategy : a study of Therapith Temple Town, West Bengal." *Asia-Pasific Journal of Regional Science* 4(3): 795–807.
- Mulyadi. 2018. "Kesejahteraan, Kualitas Hidup Dan Kaitannya Dengan Lingkungan Hidup." 2: 1–9.
- Noor, Henry Faizal. 2015. "Ekonomi Publik (Jakarta : Permata Puri Media)." : 11–33.

- Nugraha, W M Wira. 2022. "Pengembangan Kebijakan Wisata Halal Oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau." *UIN Sultan Syarif Kasim Riau* (5505).
- Nurlatifah, Evi. 2021. "Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Petelur Terhadap Pendapatan Masyarakat Di UD Kidul Rawa FARM Desa Menganti, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 2013–15.
- Owen, Anthony D. 2004. "Environmental Externalities, Market Distortions and The Economics of Renewable Energy Technologies." *The Energy Journal* 25(3).
- Panji, Angga. 2016. "Asal-usul Nama Petungkriyono dan Peninggalan yang ada." *Kotomono.co*. <https://kotomono.co/asal-usul-nama-petungkriyono-dan-peninggalan-ada/>.
- Pitana, I Gede. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Poerwadarminto, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poti, Jamhur, dan Agus Hendrayady. 2020. "Membangun Branding Image Kepulauan Riau sebagai Destinasi Wisata Nasional." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)* 8(1): 60–78.
- Prasetyia, Ferry. 2012. "Bagian V : Teori Eksternalitas." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*: 33.
- Pulungan, Ririn Anggreni. 2019. "Analisi Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani Kelapa Sawit Desa Lubuk Bunut Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas." Universitas Medan Area.
- Purwowidhu. 2023. "Kian Melesat di 2023, Pariwisata Indonesia Bersiap Menuju Level Prapandemi Artikel ini telah tayang di situs Media Keuangan | MK+ dengan judul "Kian Melesat di 2023, Pariwisata Indonesia Bersiap Menuju Level Prapandemi." 16 Mei 2023. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/kian-melesat-di-2023-pariwisata-indonesia-bersiap-menuju-level-prapandemi> (Januari 31, 2024).
- Putong, Iskandar. 2001. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putri, Melinda Eka. 2020. "Peran Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah ( Studi Kasus Kabupaten / Kota Provinsi Sulawesi Selatan ) Tahun 2014-2018." 8: 2.
- Qardhawi, Yusuf. 2003. "Halal Haram dalam Islam."
- Rahardjo, Mudjia. 2010. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ramadhan, Sri, Rangga Wisanggara, Alfi Syukri Rama, dan Tata Asriandara Putri. 2024. "Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Dan Dampak Moderasi Religiusitas Di Sumatera Barat." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10(1): 511.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial*. Indonesia.
- Rezkie, Salsabila Miftah. 2020. *Data Analysis : Teknik Analisis Data Kualitatif*. Series 13. ed. Annissa Widya Davita.

- Ridwan. 2023. *Dinamika Pembangunan Global*.
- Rizka, Ade. 2023. 6 Jurnal Sains dan Seni ITS *Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) untuk Pemilihan Produk Terlaris*. Tahta Media Goup.
- Rukmana, Asep, dan Albert Kurniawan Purnomo. 2023. “Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal sebagai Lapangan Baru untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kendan Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung.” *Remik* 7(2): 907–14.
- Saleh, Muhammad, Kamaruzzaman, dan Harjoni Desky. 2022. “Pengembangan Wisata Islami: Strategi Pemasaran Wisata Halal di Bumi Syariah.” *Owner* 6(2): 1221–38.
- Sepasthika, Satya Jalu. 2016. “Pemetaan Kesesuaian Kawasan Pariwisata Alam Berdasarkan Geografi Pariwisata Di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.”
- Sholakhudin, Ahmad. 2023. “Implementasi Program Sapta Pesona Pada Daya Tarik Wisata Masjid Kapal Safinatun Najah Kota Semarang.”
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Siswanta, Lilik. 2018. “Kontribusi Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Wukirsari, Imogiri).” *Aknemika Upy* 2: 1–13.
- Sofyan, Riyanto. 2012. *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*. Jakarta: Buku Republika.
- Subarkah, Alwafi Ridho. 2018. “Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat).” *Jurnal Sosial Politik* 4(2): 49.
- Sugiyama, A Gima. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata: Pelayanan Berkualitas Agar Wisatawan Puas dan Loyal*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiharto, Eko. 2007. “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik.” *Epp* 4(2): 32–36.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. 3 ed. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sukmah, Fenti. 2022. “Tempat Wisata Petungkriyono, Kawasan Wisata 1001 Air Terjun Di Pekalongan.” *10 Agustus*. <https://www.nativeindonesia.com/wisata-petungkriyono/>.
- Susanto, Irwan. 2016. “Perencanaan Pembangunan Pariwisata di Daerah (Studi Pelaksanaan Program pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan).” *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 2(3): 1–9.
- Suwena, I Ketut, dan I Gusti Ngurah Widyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Edisi Revi. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Teja, Mohamad. 2020. “Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Pesisir.” *Speckstein - Zwiebel. (Nachträge und Ergänzungen)*: 88–89.

- Tika, Moh Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tohar, M. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Jakarta: Kanisius.
- Tony Wijaya. 2012. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Valencia, Viera, Felipe Luis, dan Dubian Garcia Giraldo. 2019. “Komunikasi dalam Organisasi (Teori dan Aplikasi).” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2: 1–30.
- Wahab, Salah. 1996. *Manajemen Kepariwisata*. ed. Pradnya Paramitha. Jakarta.
- Wahyudi, H, dan E Ardianto. 2022. “Analisis Eksternalitas Positif ‘Wisata Alam 21.’” ... *Studi Perhotelan dan Pariwisata* 1(1): 1–10.
- Wattimena, Reza A.A. 2008. *Filsafat Dan Sains Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Grasindo.
- . 2022. “Ekowisata Petungkriyono.” <https://dpmptsp.pekalongankab.go.id/index.php/informasi/investasi/194-ekowisata-petungkriyono> (Juli 1, 2024).
- Wilson, Leigh A. 2019. *Nature-based tourism: Impacts, management and planning*.
- World Health Organization. 2001. *Komisi WHO mengenai Kesehatan dan Lingkungan*. Terjemahan. Kuala Lumpur: WHO.
- Xue, Chenlei et al. 2022. “The role of economic conditions and sustainable rural development on the sustainability of tourism development: evidence from China.” *Environmental Science and Pollution Research* (0123456789).
- Yuniarti, Dini. 2019. “Eksternalitas Lingkungan.” *Ahmad Dahlan University* (April): 1–15.
- Zaini, Muh. 2021. “Pengembangan Pariwisata Halal Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan.” *Muslimpreneur* 1(2): 94.

## LAMPIRAN 10: DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

#### A. IDENTITAS

1. Nama : APRILLIA MAHARANI
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 April 2002
3. Alamat Rumah : Doro, Kabupaten Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Doro, Kabupaten Pekalongan
5. Nomor Handphone : 085878904662
6. Email : [apriliamaharanipkl@gmail.com](mailto:apriliamaharanipkl@gmail.com)
7. Nama Ayah : Edi Zamroni
8. Pekerjaan Ayah : Pedagang
9. Nama Ibu : Turipah
10. Pekerjaan Ibu : Pedagang

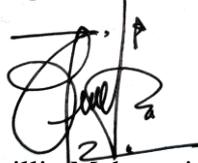
#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 01 Doro
2. SMP : SMP N 01 Doro
3. SMA : SMA N 01 Doro

#### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM Kewirausahaan, 2022

Pekalongan, 4 Juni 2024



Aprillia Maharani